

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT COFFE BEAN COOKIES MELALUI
MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(Single Subject Reaserch di Kelas IX SMPSLB Takengon Aceh Tengah)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**NABILA SIMAH BENGI
NIM.17003060**

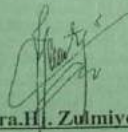
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
COFFE BEAN COOKIES MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL
BAGI ANAK TUNARUNGU
(*Single Subject Reaserch Di Kelas IX SMPSLB Takengon Aceh Tengah*)

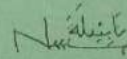
Nama : Nabila Simah Bengi
Nim/BP : 17003060/2017
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Dra.H. Zulmivetri, M.Pd
NIP. 19630902198903 2 002

Padang, Agustus 2021
Mahasiswa



Nabila Simah Bengi
NIM. 17003060

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd,
NIP. 19681125199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

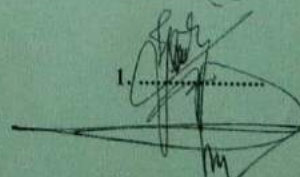
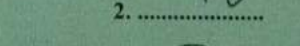
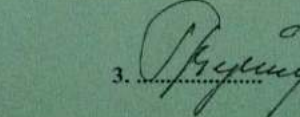
Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat *Coffe Bean Cookies* melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu di Kelas IX SMPSLB Takengon Aceh Tengah.
Nama : Nabila Simah Bengi
NIM/ BP : 17003060/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Zulmiyetri, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Megaiswari, M. Pd
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Simah Bengi
NIM : 17003060
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe
Bean Cookies Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak
Tunarungu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadardan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Nabila Simah Bengi

NIM. 17003060

ABSTRAK

Nabila Simah Bengi (2021): Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe Bean Cookies Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* bagi anak tunarungu di kelas IX SMP SLB Takengon. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah anak belum mampu membuat kue sesuai dengan resep dan latihan yang sebelumnya sudah pernah diajarkan di sekolah. Melihat hal yang dihadapi anak peneliti mencoba memberikan intervensi dengan penggunaan media video tutorial dalam membuat *Coffe Bean Cookies*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* bisa meningkat setelah diberikan media video tutorial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain tunggal atau *Single Subject Research* desain yang digunakan adalah desain reversal dengan pola A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang anak tunarungu adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan alat pengumpulan data berupa instrument tes perbuatan dalam membuat *Coffe Bean Cookies*. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis visual yang meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketika pemberian intervensi menggunakan media video tutorial kemampuan membuat *Coffe Bean Cookies* meningkat dengan perbandingan *mean level* 38% menjadi 85%. Kecenderungan arah meningkat pada kondisi pemberian intervensi. Dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* bagi anak tunarungu.

Kata kunci : Keterampilan vokasional *Coffe Bean Cookies*, tunarungu, video tutorial

ABSTRAK

Nabila Simah Bengi (2021): Improving vocational skills making coffee bean cookies through video tutorial media for deaf children. Faculty Of Science Thesis Padang State University Education.

The background of the problem in this research is to improve the vocational skills of making Coffee Bean Cookies for deaf children in class IX SMP SLB Takengon. The trial found in the field is that children have not been able to make cakes according to recipes and exercises previously taught at school. Seeing the problems faced by the children, the researchers tried to provide intervention by using video tutorial media in making Coffee Bean Cookies. This research can improve the vocational skills of making Coffee Bean Cookies after being given a video tutorial.

The type of research used is experimental research with a single design or Single-Subject Research. The design used is a reversal design with an A-B-A pattern. The subject in this study was a deaf child. The data collection technique used a test with data collection tools in the form of an ACT instrument in making Coffee Bean Cookies. At the same time, the data analysis technique uses visual analysis methods, which include analysis in conditions and analysis between states.

The results of data analysis showed that when giving an intervention using video tutorial media, the ability to make Coffee Bean Cookies increased with a mean level ratio of 38% to 85%. The trend of direction increases in the condition of giving the intervention. It can be concluded that the video tutorial media can improve the vocational skills of making Coffee Bean Cookies for deaf children.

Keywords: Vocational skills coffee bean cookies, deaf, video tutorial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis sampaikan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu tahapan syarat tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yakni bab I yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang tentang asal mulanya masalah ini ditemukan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan variabel baik itu tentang keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* untuk anak tunarungu maupun media video tutorial yang digunakan serta kerangka konseptual. Bab selanjutnya adalah bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat, variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kemudian pada bab IV dideskripsikan hasil dari penelitian yang dilaksanakan dan pada bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Penulis

Nabila Simah Bengi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta doyan tulus dari beberapa pihak yang sangat berpengaruh bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku Ama (Zikri) dan ine (Sugiati), Kini gadis kecilmu sudah sudah beranjak menjadi wanita dewasa. Terimakasih untuk segala asa dan perjuangan ama ine, yang sabar membesarkan dan melindungiku sehingga aku bisa tumbuh seperti hari ini. Aku tau disetiap sujudmu ada do'a yang selalu ama dan ine siapkan untukku. Semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan terbaik dunia dan akhirat.
2. Ketiga adikku Dwi, Ratu dan Ken. Kalian adalah motivasi terbesar kakak sebagai sulung yang harus kuat seperti baja, agar kelak kakak bisa menjadi pelindung untuk adik-adik kakak. Kakak doakan semoga 3 dara kesayangan kakak bisa menjadi wanita yang lebih sukses dan selalu membanggakan ama ine.
3. Yang selalu memberi inspirasi pada setiap proses ku Muhammad Irzaq S.Pd. Terimakasih sudah mau menguatkan untuk asa yang hampir terjatuh, untuk semua lambat yang telah kurasa gagal meskipun hadirmu masih terbilang singkat, namun engkau adalah sosok teman yang bisa berdiri paling depan untuk memberi dukungan terbaik.
4. Dosen akademik penulis ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi

ini. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan, ketulusan dan kesabaran ibu dalam membimbing Nabila. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Dosen Penguji Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd dan Kasiyati, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Ketua dan wakil jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. Terimakasih telah memberikan segala kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Dan semoga dalam kepemimpinan ibu dan bapak jurusan PLB semakin jaya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih sudah memberikan ilmu dan bimbingan kepada kami, semoga segala kebaikan ibu dan bapak diberikan balasan setimpal dari Allah SWT.
8. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan-karyawan yang bertugas di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang, terimakasih penulis ucapkan atas bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Kepala sekolah SMPSLB Takengon bapak Alma Dudi S.Pd, dan seluruh guru beserta staf karyawan dan karyawan SMPSLB Takengon. Terimakasih untuk semua kelapangan dan kemudahan yang sudah diberikan sekolah kepada peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

10. Keluarga Besar FKMPG Sumbar yang telah menjadi keluarga kedua di Padang.
11. Kak afini Erija, yang selalu memberikan semangat, kelapangan waktu dan semua bantuan yang selalu mau digangguin pagi sampai malam untuk buat skripsi, semoga selalu ada hal baik yang datang ke kakak.
12. Kak leny, kak diana, kak daini, kak uci dan kak agi. Terimakasih selalu memberikan energi positif untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Adik- adik kakak, elma, erma, ines finte dan richa selalu semangat untuk mengejar kesuksesan, jangan malas- malas, semoga bisa lulus tepat waktu ya, aaminn.
14. Sahabatku, Nurul, Rahma, Kintan dan Putri terimakasih untuk semua waktu yang pernah kita lewati bersama, tentang harapan dan doa. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang.
15. Teman-teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan, dan adik adik angkatan 2018, 2019, dan 2020 tetap semangat menyelesaikan perkuliahannya, semoga kita dapat menjalin silaturahmi selamanya.

Terimakasih tak terhinga kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34

D. Setting Penelitian	35
E. Variabel Penelitian	35
F. Defenisi Operasional Variabel	35
G. Langkah- langkah Pelaksanaan Intervensi	36
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tampilan modal awal pembuatan kue	19
Tabel 2. Format analisis visual dalam kondisi	42
Tabel 3. Format analisis visual antar kondisi	43
Tabel 4. Presentase kondisi awal/ <i>baseline</i> (A1)	47
Tabel 5. Presentase intervensi pada setiap sesi	52
Tabel 6. Presentase <i>baseline</i> pada setiap sesi	56
Tabel 7. Panjang Kondisi	59
Tabel 8. Rentang stabilitas setiap kondisi	61
Tabel 9. Mean level, batas atas dan batas bawah setiap kondisi	60
Tabel 10. Presentase stabilitas setiap kondisi	62
Tabel 11. Kecenderungan satbilitas setiap kondisi	62
Tabel 12. Kecenderungan data setiap kondisi	63
Tabel 13. Level stabilitas dan rentang	63
Tabel 14. Level perubahan masing-masing kondisi	64
Tabel 15. Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi	64
Tabel 16. Jumlah variabel yang dirubah	65
Tabel 17. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	66
Tabel 18. Perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi	66
Tabel 19. Perubahan level antar kondisi	67
Tabel 20. Presentase data overlap	68
Tabel 21. Rangkuman hasil analisis visual antar kondisi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Coffe Bean Cookies</i>	15
Gambar 2. Kerangka konseptual	31
Gambar 3. Grafik Desain ABA	34
Gambar 4. Grafik data <i>baseline</i> (A1)	57
Gambar 5. Grafik data intervensi (B)	57
Gambar 6. Grafik data <i>baseline</i> (A2)	58
Gambar 6. Grafik kondisi <i>baseline</i> (A1), Intervensi dan <i>baseline</i> (A2)	58
Gambar 7. Grafik analisis kecenderungan arah	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	76
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	80
Lampiran 3. Gambar Alat dan Bahan	84
Lampiran 4. Hasil Data Penelitian	88
Lampiran 5. Instrumen Asesmen	100
Lampiran 6. Program Pembelajaran Individual	116
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	123
Lampiran 8. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar penyelenggaraan pendidikan khusus di Indonesia yang menetapkan bahwa pemberian keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus adalah 60–70% dari seluruh muatan isi kurikulum (Depdiknas, 2006), sehingga kurikulum jenjang SMALB dan SMPLB menekankan pada bidang keterampilan. Berbicara tentang pekerjaan hal ini tidak terlepas dari peran pendidikan yang berkaitan dengan keahlian atau keterampilan, peserta didik yang memiliki keterampilan tentu akan sangat bermanfaat baginya, untuk bisa menciptakan peluang pekerjaan di masa yang akan datang, dalam implementasinya pendidikan formal di sekolah menekankan pada bidang akademik dan *life skill* (keterampilan).

Pentingnya latihan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus sudah termuat dalam isi kurikulum yang tersusun rapi dan menjadi acuan guru dalam mengajar, pada Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) keterampilan dimasukkan dalam mata pelajaran prakarya yang dikelompokkan dalam 3 bagian diantaranya adalah kerajinan, budidaya dan pengolahan, tidak lupa dalam kegiatan prakarya ini juga memanfaatkan potensi wilayah setempat. Program keterampilan diberikan untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan jenis hambatan yang dimiliki dan tidak terkecuali anak tunarungu.

Anak tunarungu adalah mereka yang memiliki kesulitan dalam mendengar, dan sulit mendapatkan informasi baik saat berbicara dengan orang tua, teman, guru, dan juga lingkungannya. Kesulitan memperoleh informasi menyebabkan anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dan mengetahui tentang keadaan sekitar. Namun perlu digaris bawahi bahwa anak tunarungu memiliki intelegensi yang baik seperti anak normal pada umumnya, tetapi karena sulit berkomunikasi menghalangi mereka untuk bisa memperoleh pengetahuan dengan sempurna, oleh sebab itu guru harus pandai dalam mengembangkan kemampuan anak jika mereka lemah pada pembelajaran maka guru bisa mengembangkan keterampilan khusus untuk anak tunarungu.

Keterampilan memiliki ciri khas yang sangat istimewa, keterampilan akan menjadi sempurna ketika dilakukan melalui praktek dan di ikuti dengan latihan karena teori saja tidak akan bisa menyempurnakan hasil, maka praktek dan latihan yang terus-menerus dan berulang-ulang akan memberikan hasil yang baik (Liunir, 2006). Latihan dan bimbingan keterampilan yang tepat mampu mengarahkan anak kepada bidang vokasi, bimbingan yang bisa guru ajarkan agar anak memiliki keahlian untuk bisa mandiri salah satunya adalah bimbingan keterampilan vokasional.

Keterampilan vokasional merupakan suatu kecakapan pada bidang pekerjaan, keterampilan vokasional yang diberikan kepada anak tunarungu akan memberi arah pada bidang usaha yang akan ditekuni, disesuaikan dengan potensi dan minat yang dimiliki agar kedepannya dapat berkembang

sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta memberi sebuah manfaat yang baik pula dalam kehidupannya kelak. Meskipun keterampilan vokasional tidak memberikan peluang pekerjaan yang pasti, namun jika anak tunarungu sudah dibekali dengan *Skill* lewat keterampilan vokasional tentu akan memudahkannya bersaing di pasar kerja.

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 09 November 2020, di SMPSLB Takengon, sekolah membuka kegiatan pembelajaran dengan sistem *shif* (bertahap) karena sedang dalam masa pandemi covid-19. Peneliti memfokuskan studi pendahuluan pada kegiatan keterampilan, terkhusus untuk SMPLB pembelajaran keterampilan disatukan pada mata pelajaran prakarya, dan pada saat itu keterampilan yang tengah dipelajari adalah keterampilan membuat kue kering, yaitu *Coffe Bean Cookies* (kue biji kopi).

Coffe Bean Cookies terlihat sangat menarik bagi peneliti karena bentuk kue yang unik dan juga lebih menonjolkan ciri khas daerah Gayo yaitu kopi. Siswa yang peneliti amati adalah siswa yang duduk di kelas IX berjumlah 3 orang dalam satu kelas, anak pertama berinisial W, anak kedua berinisial H dan anak ketiga beinisial S, peneliti mengamati keseluruhan kegiatan yang tengah dilakukan, guru mengajarkan membuat kue ini menggunakan metode pembelajaran langsung dimana guru menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang dibutuhkan bagaimana cara membuat kue, selain itu anak juga diberikan bantuan penggunaan resep agar anak mampu membuat kue secara mandiri.

Dari ketiga anak tersebut W dan H memiliki kemampuan yang baik dalam membuat kue kering *Coffe Bean Cookies* hal ini terlihat dari keteliatan anak saat membuat kue mengikuti resep dengan sangat teratur sehingga menghasilkan kue baik pula. Sedangkan anak yang berinisial S peneliti melihat bahwa anak memiliki kesulitan dalam menyelesaikan langkah-langkah yang tertera pada resep, anak bingung bahan mana yang terlebih dahulu dimasukkan, dan akhirnya kue yang dibuat menjadi bantat dan kurang baik.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada guru keterampilan guna mengumpulkan informasi yang akurat mengenai kegiatan keterampilan pada mata pelajaran prakarya membuat *Coffe Bean Cookies*. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 November 2020. Guru menjelaskan bahwa keterampilan vokasional membuat kue kering kepada anak tunarungu dikelas IX. Namun dalam pelaksanaannya masih membutuhkan penyempurnaan dalam latihan, untuk anak yang berinisial S memang siswa tersebut memiliki kesulitan untuk membuat kue ini, kesulitannya terletak pada persiapan alat dan bahan yang tidak lengkap dan akhirnya sulit menyelesaikan langkah-langkah pembuatan kue sesuai dengan resep dan ia belum mahir dalam membuatnya.

Peneliti melaksanakan asesmen pada tanggal 14 dan 16 November 2020 dan pada tanggal 1 dan 3 Januari 2021. Tujuan dilakukannya asesmen adalah untuk mengumpulkan bukti yang lebih lengkap dan akurat. Asesmen dilakukan kepada anak tunarungu yang berinisial H, asesmen terdiri dari 4 aspek yang terkait dengan cara membuat *Coffe Bean Cookies*.

Pertama aspek mengenal alat dan bahan anak mendapatkan skor 75%, terlihat pada kegiatan menunjukkan alat yang disebutkan peneliti anak mampu menunjukkan dengan benar, contohnya tunjuk oven, tunjuk pisau, tunjuk mangkuk besar, namun ada pada beberapa alat yang anak belum mengenal dengan baik contohnya seperti spatula dan pengaduk.

Kedua aspek persiapan alat dan bahan anak mendapatkan skor 28% skor ini diperoleh dari hasil tes persiapan bahan anak tidak mampu menimbang bahan yang dibutuhkan sesuai takaran yang sudah ditetapkan seperti menyiapkan mentega 100gr, anak hanya menimbang mentega dengan berat 80gr, sehingga sangat butuh latihan dalam menggunakan timbangan, sebagai penunjang persiapan bahan dengan baik.

Ketiga aspek penyelesaian langkah-langkah membuat kue anak mendapatkan skor 31% hal ini dibuktikan dengan ketidakmampuan anak mengikuti langkah-langkah membuat kue menggunakan resep yang biasa digunakan, seperti pada kegiatan mencampurkan bahan snsk mencampurkan bahan secara acak dan tidak teratur dan akhirnya membuat adonan menjadi kurang sempurna dan sedikit bantat.

Keempat aspek pengemasan produk anak mendapatkan skor 37%, skor ini diperoleh dari hasil pengemasan produk yang masih kurang baik, anak perlu latihan dalam menyusun kue agar terlihat rapi, menimbang kue dengan takaran yang sudah ditetapkan, membuat kemasan menjadi lebih menarik dengan memberikan sentuhan logo pada tutup toples, latihan pengemasan produk ini bertujuan agar pembelajaran membuat keterampilan

ini tidak menjadi setengah jalan dan apabila kue telah selesai dikemas anak anak bisa belajar untuk berjualan.

Peneliti menyimpulkan hasil asesmen dan wawancara yang telah dilakukan bahwa asesmen yang terdiri dari 4 aspek terdapat 3 aspek yang memiliki nilai terendah yaitu persiapan alat dan bahan (29%), langkah-langkah pembuatan kue anak mendapatkan skor (31%) dan pengemasan produk anak memperoleh skor (37%), kemudian pembelajaran disekolah menggunakan metode pembelajaran langsung dimana dalam pelaksanaannya guru menerangkan dan memberikan arahan penggunaan resep sebagai penunjang dalam membuat kue, dari hal tersebut peneliti melihat bahwa anak kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru, dan penjelasan guru tidak bisa dilakukan terus menerus secara berulang karena mengingat ada beberapa murid yang juga harus guru arahkan, serta jam pembelajaran disekolah yang sangat singkat.

Peneliti bermaksud untuk bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak dengan memperhatikan bahwa anak memiliki ketunarunguan total, memiliki pemahaman bahasa menggunakan bahasa isyarat, dan anak sudah bisa membaca, adapun intervensi yang peneliti pilih yaitu menggunakan media video tutorial. Video tutorial memiliki keunggulan dimana dalam penggunaannya tidak terbatas hanya disekolah saja, namun anak juga akan diberikan file video di androidnya agar bisa memutar video kapan saja dan dimana saja, tentu dari hal ini anak bisa belajar dirumah bersama orang tua menggunakan bantuan media video tutorial kemudian apabila saat membuat

kue anak lupa langkah sebelumnya apa, anak bisa memutar kembali video dan menontonnya sampai anak faham.

Video tutorial adalah video yang berisikan langkah-langkah dalam melaksanakan suatu hal, didalamnya terdapat tutor atau pembimbing yang akan mengarahkan serta memberikan informasi kepada penontonnya. Dalam penggunaan media video tutorial sebagai intervensi dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* peneliti memperhatikan kondisi anak untuk bisa menggunakan video ini dengan baik, yaitu peneliti mengadaptasi video menggunakan bahasa isyarat, diikuti dengan adanya teks, tidak lupa peneliti juga memperhatikan prinsip pembelajaran untuk anak tunarungu yaitu keterarahan wajah, pelafalan intonasi bicara yang jelas, menggunakan bahasa isyarat dan menimalisir penggunaan metode ceramah, karena anak memiliki ketunarunguan total maka didalam video peneliti tidak memasukkan suara namun lebih menekankan pada pelafalan dan penggunaan bahasa isyarat.

Manifestasi akhir dari penggunaan video tutorial adalah diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membuat *Coffe Bean Cookies*. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu "*Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe Bean Cookies Melalui Media Vidio Tutorial Bagi Anak Tunarungu di Kelas IX SMPSLB Taekngon Aceh Tengah*".

B. Identifikasi Masalah

Hasil pemaparan dari latar belakang terdapat beberapa masalah diantaranya:

1. Keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* sudah pernah diajarkan tetapi anak belum mahir dalam membuatnya.
2. Anak tidak mampu menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.
3. Anak tidak mampu menyelesaikan langkah-langkah membuat kue sesuai dengan resep.
4. Anak perlu latihan untuk bisa mengemas produk dengan baik.
5. Media video tutorial belum pernah diterapkan dan digunakan guru untuk mengatasi kesulitan anak dalam membuat *Coffe Bean Cookies*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik dan dapat terukur secara jelas untuk arah dan tujuannya. Dari identifikasi masalah di atas penulis menarik batasan masalah diantaranya:

1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan keterampilan vokasional membuat *coffe bean cookies* melalui media video tutorial untuk anak tunarungu”.
2. Intervensi yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat *Coffe Bean Cookies* adalah penggunaan media video tutorial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional anak tunarungu dalam membuat *Coffe Bean Cookies* di SMPSLB Takengon?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah media video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional anak tunarungu membuat *Coffe Bean Cookies* di SMPSLB Takengon.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini manfaat teoritis yang bisa diambil adalah sebagai penambah literature bacaan bagi para pembaca, khususnya tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional melalui kegiatan membuat *Coffe Bean Cookies*

2. Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan menambah pengalaman yang lebih berarti karena tidak hanya berbicara tentang teori namun melakukan secara praktik.
- b. Bagi anak tunarungu dengan belajar membuat *Coffe Bean Cookies* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan juga meningkatkan kualitas ekonomi secara mandiri.

- c. Bagi guru dapat menambah wawasan tentang cara membuat *Coffee Bean Cookies* menggunakan media video tutorial. Karena video tutorial merupakan alternatif yang baik dalam mengikuti perkembangan zaman sebagai referensi belajar.
- d. Bagi daerah bermanfaat sebagai pengembangan potensi sumber daya alam yaitu pemanfaatan kopi Gayo yang dibuat menjadi olahan kue kering.